

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 KESIMPULAN

Pusat Penjualan Kuliner Unggulan Jawa Timur adalah sebuah potensi bisnis didunia kuliner. Jawa Timur memiliki 28 kota yang masing-masing kota memiliki kuliner khas tersendiri. Lalu dari sekian banyak kuliner tersebut di kumpulkan menjadi satu didalam suatu wadah yakni sebuah pusat penjualan. Hal ini memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi kuliner Jawa Timur dari kota terkecil hingga kota terbesar di Jawa Timur. Dikarenakan banyak kuliner khas Jawa Timur yang berpotensi untuk dikembangkan namun malah meredup seiring masuknya kuliner-kuliner impor dari asing. Pengembangan potensi kuliner ini diharapkan masyarakat banyak dapat menyukai kuliner khas Jawa Timur, sehingga kuliner Khas Jawa Timur dapat berkembang dan bersaing dengan kuliner-kuliner lain yang sudah memiliki nama besar, seperti kuliner cepat saji milik pengusaha asing, kuliner dari propinsi yang lainnya. Meningkatnya pendapatan pengusaha kuliner Jawa Timur juga merupakan imbas dari perencanaan Pusat Kuliner tersebut.

Jembatan suramadu ialah Jembatan terpanjang di Indonesia yang menjadi landmark baru di Surabaya bahkan Jawa Timur. Munculnya landmark baru tersebut menjadikan Jembatan Suramadu sebuah pilihan wisata baru yang ada di Jawa Timur. Banyak masyarakat yang kemudian mengunjungi Jembatan Suramadu tersebut mulai wisatawan dari lokal hingga daerah. Ditambah lokasi

kaki jembatan suramadu ini juga terletak di kota Surabaya. Kota Surabaya sendiri merupakan ibu kota dari Jawa Timur segala pusat bisnis, pendidikan, pemerintahan Jawa Timur berada di Surabaya. Semua ini semakin mendongkrak rencana pengembangan Pusat Penjualan Kuliner itu dikarenakan banyak potensi yang dapat membantu perkembangan bisnis Kuliner Jawa Timur ini.

Dalam perencanaan Pusat Pejualan Kuliner Unggulan Jawa Timur ini diperlukan perencanaan yang serius dan matang dikarenakan perancangan ini melibatkan perputaran ekonomi hingga level propinsi. Pusat Penjualan Kuliner Unggulan Jawa Timur ini direncanakan dengan beberapa unsur yang kemudian dipadukan menjadi satu yakni unsur produktif, konsumtif, ekonomis, rekreatif dan alam yang hijau. Sehingga didalam Pusat Penjualan Produk Kuliner ini setiap orang yang terlibat didalamnya akan menemui segala macam unsur tersebut dan khusus untuk pengunjung akan dihadirkan sebuah wisata rekreatif untuk keluarga maupun umum. Hal ini memiliki tujuan agar setiap pengunjung akan nyaman ketika menikmati kuliner di Pusat Penjualan Kuliner tersebut, sehingga rata-rata pengunjung diharapkan tidak turun dan terus semakin meningkat. Perencanaan Kawasan Pusat Penjualan Kuliner Unggulan Jawa Timur didesain agar dapat menonjolkan suatu kawasan yang hijau dan asri alami, dari penggunaan material hingga penataan bangunan. Diharapkan masyarakat dapat menikmati pesona kuliner yang dihiasi dengan hijaunya alam.

Perencanaan dan pembangunan sebuah Pusat Penjualan Kuliner Unggulan Jawa Timur yang mengusung unsur produktif, konsumtif, ekonomis, rekreatif dan alam yang hijau dapat menjadikan kawasan ini devisa baru untuk

peningkatan ekonomi Surabaya hingga Jawa Timur dan menjadi sebuah distrik bisnis baru yang menjanjikan. Selain itu juga dapat menaikkan popularitas kuliner khas Jawa Timur hingga lingkup nasional.

7.2 SARAN

Dalam mengerjakan Seminar tugas akhir ini hendaknya kepada para peneliti atau pembuat seminar tugas akhir agar selalu dapat melakukan banyak penelitian lapangan yang berkaitan dengan tema *Green Architecture*, dikarenakan pada tema ini terdapat bagian-bagian yang mengharuskan peneliti memiliki referensi langsung dari pengamatan, bukan hanya teori.

Selain itu pada penerapan konsep perancangan dan hasil rancangan hendaknya harus selalu di amati kesinambungannya dan sering melakukan studi banding agar antara konsep dan hasil perancangan sempurna secara ikatan satu dengan yang lain.